IV. GAMBARAN UMUM

A. Desa Suka Jaya

1. Sejarah Kepemimpinan Desa Suka Jaya

Desa Suka Jaya berdiri sejak Tahun 1930-an, dengan kepemimpinan pertama di pegang oleh Djemahat Batin Tihang. Kepemimpinan tersebut berlangsung cukup lama, sekitar 20-an tahun yang kemudian berakhir pada Tahun 1978. Kepemerintahan selanjutnya dipimpin oleh Pa'alun Rifai pada Tahun 1980 sampai Tahun 1993. Sejak saat itu hingga Tahun 1998, terjadi masa transisi kepemimpinan, yaitu dimana pemerintahan dikendalikan oleh pejabat sementara.

Pada Tahun 1999 dilakukan kembali pemilihan Kepala Desa untuk Desa Suka Jaya, dan menetapkan Mulyani sebagai Kepala Desa yang terpilih. Mulyani menjabat sebagai Kepala Desa dari Tahun 1999 sampai Tahun 2005. Di tahun berikutnya, pada Tahun 2007 hingga Tahun 2009 kepemerintahan dipimpin oleh Zunaidi, dan pada Tahun 2010 Desa Suka Jaya dipimpin kembali oleh Kepala Desa perempuan, yaitu Masnawati hingga Tahun 2015 mendatang. Sejak berdirinya Desa Suka Jaya Tahun 1930-an hingga saat ini, Pemerintahan Desa Suka Jaya telah dipimpin oleh

5 (lima) orang Kepala Desa dengan mengalami pergantian kepala desa sebagai berikut:

Tabel 2. Urutan Masa Kepala Desa Suka Jaya

No.	Nama Kepala Desa	Tahun Memerintah
1.	Djemahat Batin Tihang	1940 – 1978
2.	Pa'alun Rifai	1980 – 1993
3.	Masa Transisi / PJS	1994 – 1998
4.	Mulyani	1999 – 2005
5.	Zunaidi	2007 – 2009
6.	Dra. Masnawati	2010 – 2016

(Sumber: Monografi Pemerintahan Desa Suka Jaya Tahun 2013)

2. Kondisi Geografis, Penduduk, dan Pemerintahan Desa Suka Jaya

a. Kondisi Geografis

Desa Suka Jaya merupakan salah satu dari 22 (dua puluh dua) desa di wilayah Kecamatan Padang Cermin Kabupaten Pesawaran, yang letaknya dekat dengan Kota Bandar Lampung, yaitu berbatasan langsung dengan Kelurahan Sukamaju Kecamatan Teluk Betung Barat. Sebelah Timur berbatasan dengan Pantai Teluk Betung, sebelah selatan berbatasan dengan Desa Hurun, sebelah barat berbatasan dengan Desa Munca (pecahan wilayah dari Desa Suka Jaya), dan sebelah utara berbatasan dengan wilayah Kecamatan Teluk Betung Barat.

Desa Suka Jaya merupakan salah satu desa wisata untuk daerah Provinsi Lampung. Hal ini dikarenakan terdapat beberapa tempat wisata yang masuk di wilayah Desa Suka Jaya, seperti pantai dan laut. Iklim Desa Suka Jaya, sebagaimana dengan desa-desa lainnya di

wilayah Indonesia, dengan iklim kemarau dan penghujan. Curah hujan rata-rata 2000 – 3000 mdl, jumlah bulan hujan rata-rata 6 bulan/tahun, dan suhu rata-rata 30 – 32° C.

b. Penduduk Desa Suka Jaya

Berdasarkan mata pilih untuk Pemilihan Anggota Legislatif 2014 mendatang, tercatat jumlah penduduk produktif Desa Suka Jaya sebanyak 4141 jiwa, dengan 1981 kepala keluarga. Adapun klasifikasi penduduk Desa Suka Jaya dapat dilihat pada tabel-tabel berikut:

1. Penduduk Desa Suka Jaya Berdasarkan Jenis Kelamin

Tabel 3. Jumlah penduduk Desa Suka Jaya berdasarkan jenis kelamin

No.	Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase (%)
1.	Laki-laki	2220 Jiwa/Orang	53,6
2.	Perempuan	1921 Jiwa/Orang	46,4
Jumlah Total		4141 Jiwa/Orang	100

(Sumber: Monografi Desa Suka Jaya Tahun 2013)

2. Penduduk Desa Suka Jaya Berdasarkan Etnis

Tabel 4. Jumlah penduduk Desa Suka Jaya berdasarkan etnis

No.	Etnis	Jumlah	Persentase (%)
1.	Lampung	2308 Jiwa/Orang	55,73
2.	Sunda	481 Jiwa/Orang	11,61
3.	Banten	870 Jiwa/Orang	21,00
4.	Jawa	482 Jiwa/Orang	11,66
Jumlah Total		4141 Jiwa/Orang	100

(Sumber: Monografi Desa Suka Jaya Tahun 2013)

3. Penduduk Desa Paya Berdasarkan Agama/Kepercayaan

Tabel 5. Jumlah penduduk Desa Suka Jaya berdasarkan agama/kepercayan

No.	Agama/Kepercayaan	Jumlah	Persentase (%)
1.	Islam	4073 Jiwa/Orang	98,35
2.	Kristen	68 Jiwa/Orang	1,65
Jumlah Total		4141 Jiwa/Orang	100

(Sumber: Monografi Desa Suka Jaya Tahun 2013)

4. Penduduk Desa Suka Jaya Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Tabel 6. Jumlah penduduk Desa Suka Jaya berdasarkan tingkat pendidikan

No.	Tingkat Pendidikan	Jumlah	Persentase (%)
1.	Tidak tamat sekolah	1721 Jiwa/Orang	41,56
2.	Tamat SD	1051 Jiwa/Orang	25,38
3.	Tamat SMP/SLTP	583 Jiwa/Orang	14,07
4.	Tamat SMA/SLTA	670 Jiwa/Orang	16,17
5.	Tamat Sarjana	116 Jiwa/Orang	2,82
Jumlah Total		4141 Jiwa/Orang	100

(Sumber: Monografi Desa Suka Jaya Tahun 2013)

c. Pemerintahan Desa Suka Jaya

1. Pembagian Wilayah Desa

Wilayah Pemerintahan Desa Suka Jaya terbagi menjadi 4 (empat) RW (Rukun Warga) dengan jumlah 34 (tiga puluh empat) RT (Rukun Tetangga). Pembagian wilayah Pemerintahan Desa Suka Jaya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 7. Pembagian wilayah Pemerintahan Desa Suka Jaya

No.	Nama Dusun	Jumlah RT
1.	Dusun I Suka Jaya Induk	9
2.	Dusun II Sukabumi, Suka Mulya, Aryo Jipang	7
3.	Dusun III Batu Menyan, Suka Jaya Laut, Karang Kumbang, Mutun	8
4.	Dusun IV Suka Jaya Darat, Wawai	10
Jumlah Total		34

(Sumber: Monografi Desa Suka Jaya Tahun 2013)

2. Sarana dan Prasarana Desa Suka Jaya

Tabel 8. Sarana dan prasarana yang dimiliki Desa Suka Jaya

No.	Sarana/Prasarana Desa Suka Jaya	Jumlah
1	**2**	**3**
1.	Balai Desa	1 Unit
2.	Balai Karya	1 Unit
3.	Masjid	7 Unit
4.	Mushola	8 Unit
5.	Klinik KB	4 Unit

1	2	3
6.	Puskesmas	4 Unit
7.	Gedung Posyandu	1 Unit
8.	Gedung SD Negeri	2 Unit
9.	Gedung Madrasah Ibtidaiyah/MI	2 Unit
10.	Gedung Madrasah Tsanawiyah/MTS	2 Unit
11.	Gedung Paud/TK	2 Unit
12.	Jalan Desa	7 Km

(Sumber: Monografi Desa Suka Jaya Tahun 2013)

3. Struktur Organisasi Pemerintahan Desa Suka Jaya

Desa Suka Jaya menganut sistem kelembagaan Pemerintahan Desa dengan pola minimal berdasarkan Peraturan Daerah No. 14 Tahun 2005. Struktur organisasi Pemerintahan Desa Suka Jaya tersebut dapat dilihat pada gambar berikut:

STRUKTUR ORGANISASI PEMERINTAHAN DESA SUKA JAYA
KEC. PADANG CERMIN KAB. PESAWARAN
PROV. LAMPUNG 2010-2015

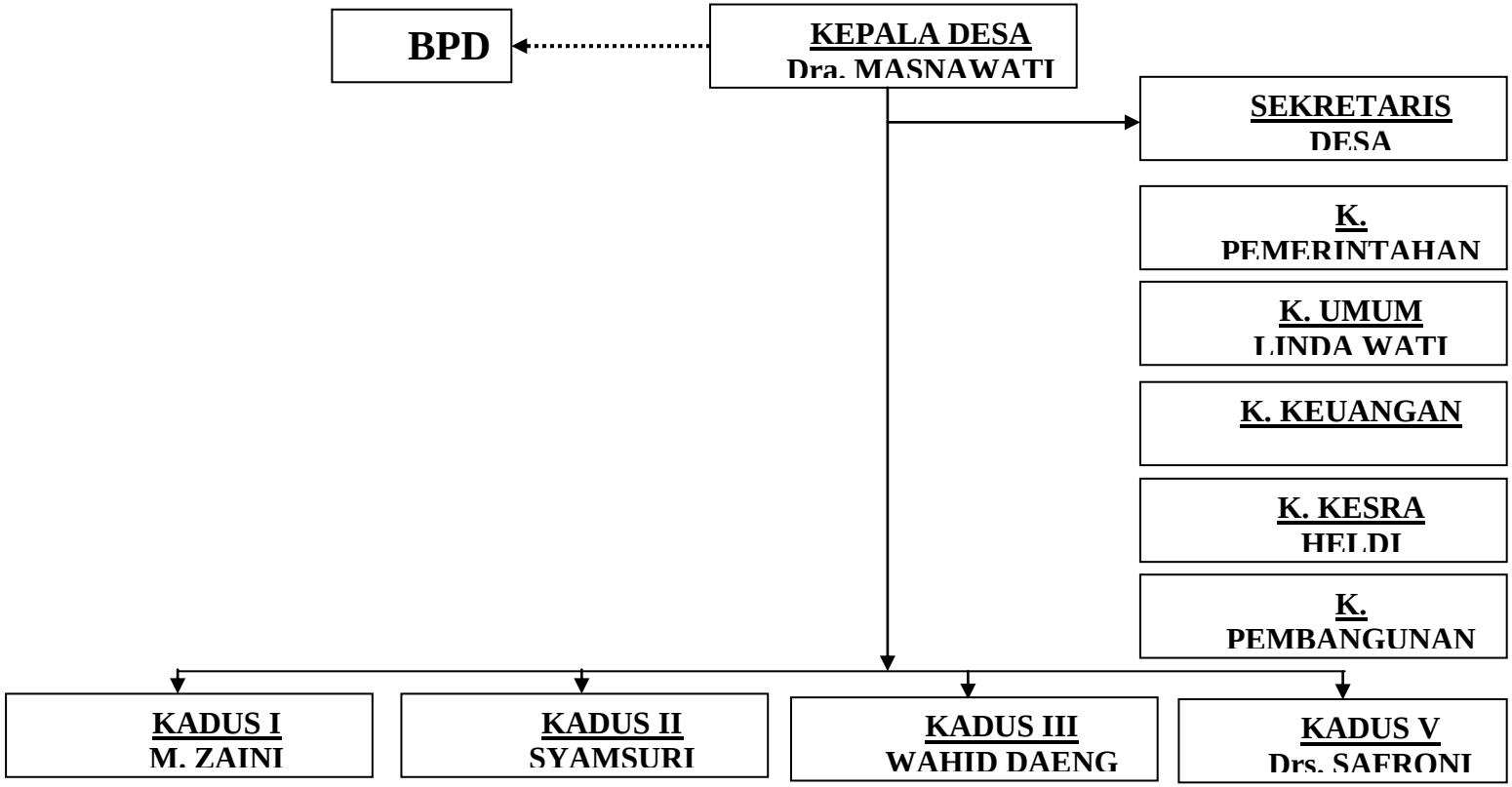

Gambar 2. Struktur Organisasi Pemerintahan Desa Suka Jaya

3. Profil Kepala Desa Suka Jaya

Masnawati merupakan Kepala Desa Suka Jaya, yang juga seorang Ibu rumah tangga. Masnawati lahir di Suka Jaya Lempasing, pada tanggal 20 Mei 1954. Beliau merupakan warga asli Desa Suka Jaya dan bersama anggota keluarganya menetap di Perumahan Suka Jaya Darat. Masnawati mencalonkan diri, dan kemudian menjadi Kepala Desa Suka Jaya pada Tahun 2010.

Masa kepemimpinan Masnawati kini sedang berlangsung dan akan berakhir pada Tahun 2015 mendatang. Masnawati terpilih menjadi Kepala Desa Suka Jaya karena kemenangan suara yang diperolehnya pada pemilihan Kepala Desa Tahun 2010 silam. Warga mempercayai Beliau untuk memimpin karena pengalamannya menjadi pejabat publik di tahun sebelumnya, yaitu sebagai Anggota Legislatif untuk Daerah Pesawaran Periode 2003-2008.

Masnawati merupakan Kepala Desa Perempuan kedua di Desa Suka Jaya. Pada Tahun 1999-2005, Desa Suka Jaya juga pernah dipimpin oleh Kepala Desa Perempuan, yaitu Mulyani. Kepemimpinan Masnawati diharapkan dapat membawa perubahan bagi pemerintahan Desa Suka Jaya yang pada tahun-tahun sebelumnya mengalami kegagalan, sehingga banyak mengalami masa transisi dan pergantian Kepala Desa yang tidak sesuai dengan masa jabatan seharusnya.

B. Desa Paya

1. Sejarah Kepemimpinan Desa Paya

Desa Paya merupakan tanah marga yang dimiliki Tuha Adat Desa Tambangan yang bernama H. Mat Nor dan H. Masarip. Pesatnya pertumbuhan penduduk di Desa Paya pada saat itu, ditandai dengan banyaknya warga yang membangun rumah tinggal pada Tahun 1928, Tuha Adat Desa Tambangan melakukan pertemuan dengan Tuha Adat Desa Paya, Hasan dengan gelar Tuha Marga, untuk memberikan tanah tersebut ke masyarakat Paya agar dijadikan sebuah desa, dan diberi nama Desa Paya dengan status hukum desa definitif.

Tahun 1948, sebagian masyarakat Desa Paya membuka lahan pertanian dan perkebunan di tanah bekas perkebunan Belanda di Damar Perli. Lahan tersebut disahkan pemerintah menjadi hak milik Desa Paya dan menjadikan Darma Perli menjadi salah satu dusun di wilayah Pemerintahan Desa Paya yang diberi nama Dusun Sinar Jaya. Hal ini yang melatar belakangi Pemerintahan Desa Paya memiliki wilayah yang terpisah, yaitu berbatas dengan wilayah Pemerintahan Desa Way Urang.

Pada Tahun 1952, Abdul Rohman, Abdul Salam, Ismail, dan beberapa masyarakat dari Desa Way Urang membuka hutan belantara untuk dijadikan lahan pertanian di sekitar wilayah Dusun Sinar Jaya yang diberi nama Way Beranteh. Way Beranteh berkembang pesat sehingga dijadikan sebuah dusun dan diberi nama Dusun Damar

Rejo oleh Pemerintahan Desa Paya. Sejak berdirinya Desa Paya Tahun 1928 hingga saat ini, Pemerintahan Desa Paya telah dipimpin oleh 10 (sepuluh) orang Kepala Desa dengan mengalami pergantian kepala desa sebagai berikut:

Tabel 9. Urutan Masa Kepala Desa Paya

No.	Nama Kepala Desa	Tahun Memerintah
1.	Hasan Gelar Tuha Marga	1928 – 1938
2.	Dul Menang	1938 – 1943
3.	Dulkhani	1943 – 1952
4.	Syukur	1952 – 1974
5.	A. Hamid Mataram	1974 – 1975
6.	Hamzah	1975 – 1979
7.	Kasnawi	1980 – 1987
8.	AS' Ari Yusup	1988 – 2000
9.	M. Natsir	2001 – 2006
10.	Hj. Maryanah	2007 – 2013

(Sumber: Monografi Pemerintahan Desa Paya Tahun 2012)

2. Kondisi Geografis, Penduduk, dan Pemerintahan Desa Paya

a. Kondisi Geografis

Desa Paya merupakan salah satu dari 22 (dua puluh dua) desa di wilayah Kecamatan Padang Cermin Kabupaten Pesawaran, yang terletak ±4 Km ke arah Timur Kantor Kecamatan. Sebelah Timur berbatasan dengan Desa Tambangan, sebelah selatan berbatasan dengan Desa Banjaran, sebelah barat berbatasan dengan Desa Way Urang, dan sebelah utara berbatasan dengan wilayah Pemerintahan Desa Pesawaran Indah.

Desa Paya memiliki luas wilayah 1.089 hektar. Sebagian besar wilayah Desa Paya terdiri dari pegunungan dan perbukitan dengan ketinggian rata-rata 500 meter di atas permukaan laut. Iklim Desa Paya, sebagaimana dengan desa-desa lainnya di wilayah Indonesia, dengan iklim kemarau dan penghujan. Iklim tersebut berpengaruh langsung terhadap pola tanam di Desa Paya. Curah hujan rata-rata 2000 – 3000 mdl, jumlah bulan hujan rata-rata 7 bulan/tahun, dan suhu rata-rata 30 – 20° C.

b. Penduduk Desa Paya

Berdasarkan sensus penduduk Tahun 2011, Desa Paya memiliki jumlah penduduk sebesar 896 jiwa, dengan jumlah kepala keluarga sebanyak 250 dan jumlah keluarga miskin sebanyak 147. Klasifikasi penduduk Desa Paya dapat dilihat pada tabel-tabel berikut:

1. Penduduk Desa Paya Berdasarkan Tingkat Dusun

Tabel 10. Jumlah penduduk Desa Paya berdasarkan tingkat dusun

No.	Nama Dusun	Jumlah Penduduk	Persentase (%)
1.	Dusun Induk Paya	380 Jiwa/Orang	42,41
2.	Dusun Sinar Jaya	241 Jiwa/Orang	26,89
3.	Dusun Darma Rejo	275 Jiwa/Orang	30,70
Jumlah Total		896 Jiwa/Orang	100

(Sumber: Monografi Desa Paya Tahun 2012)

2. Penduduk Desa Paya Berdasarkan Jenis Kelamin

Tabel 11. Jumlah penduduk Desa Paya berdasarkan jenis kelamin

No.	Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase (%)
1.	Laki-laki	379 Jiwa/Orang	42,29
2.	Perempuan	517 Jiwa/Orang	57,71
Jumlah Total		896 Jiwa/Orang	100

(Sumber: Monografi Desa Paya Tahun 2012)

3. Penduduk Desa Paya Berdasarkan Etnis

Tabel 12. Jumlah penduduk Desa Paya berdasarkan etnis

No.	Etnis	Jumlah	Persentase (%)
1.	Jawa	186 Jiwa/Orang	20,76
2.	Lampung	710 Jiwa/Orang	79,24
Jumlah Total		896 Jiwa/Orang	100

(Sumber: Monografi Desa Paya Tahun 2012)

4. Penduduk Desa Paya Berdasarkan Agama/Kepercayaan

Tabel 13. Jumlah penduduk Desa Paya berdasarkan agama/kepercayan

No.	Agama/Kepercayaan	Jumlah	Persentase (%)
1.	Islam	873 Jiwa/Orang	97,43
2.	Kristen/Khatolik/Protestan	23 Jiwa/Orang	2,57
Jumlah Total		896 Jiwa/Orang	100

(Sumber: Monografi Desa Paya Tahun 2012)

5. Penduduk Desa Paya Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Tabel 14. Jumlah penduduk Desa Paya berdasarkan tingkat pendidikan

No.	Tingkat Pendidikan	Jumlah	Persentase (%)
1.	Belum sekolah	148 Jiwa/Orang	16,52
2.	Pra sekolah/masih sekolah	341 Jiwa/Orang	38,05
3.	Tidak tamat sekolah	118 Jiwa/Orang	13,16
4.	Tamat SD	199 Jiwa/Orang	22,22
5.	Tamat SMP/SLTP	46 Jiwa/Orang	5,14
6.	Tamat SMA/SLTA	27 Jiwa/Orang	3,03
7.	Tamat Akademi/D1-D3	12 Jiwa/Orang	1,33
8.	Tamat Sarjana/S1-S2	5 Jiwa/Orang	0,55
Jumlah Total		896 Jiwa/Orang	100

(Sumber: Monografi Desa Paya Tahun 2012)

c. Pemerintahan Desa Paya

4. Pembagian Wilayah Desa

Wilayah Pemerintahan Desa Paya terbagi menjadi 4 (empat) RW (Rukun Warga) dengan jumlah 4 (empat) RT (Rukun Tetangga). Jarak antar dusun berkisar antara 0,5 – 4 Km. Pembagian wilayah Pemerintahan Desa Paya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 15. Pembagian wilayah Pemerintahan Desa Paya

No.	Nama Dusun	Jumlah RT
1.	Dusun I Paya Induk	1
2.	Dusun II Paya Induk	1
3.	Dusun III Sinar Jaya	1
4.	Dusun IV Damar Rejo	1
Jumlah Total		4

(Sumber: Monografi Desa Paya Tahun 2012)

5. Sarana dan Prasarana Desa Paya

Tabel 16. Sarana dan prasarana yang dimiliki Desa Paya

No.	Sarana/Prasarana Desa Paya	Jumlah
1.	Air Bersih	4 Unit
2.	Balai Karya	2 Unit
3.	Balai Desa	1 Unit
4.	Masjid	4 Unit
5.	Mushola	4 Unit
6.	Gereja	1 Unit
7.	POSKESDES	4 Unit
8.	Gedung SD	3 Unit
9.	Gedung SMP/SLTP	1 Unit
10.	Jalan Desa	5 Km

(Sumber: Monografi Desa Paya Tahun 2012)

6. Struktur Organisasi Pemerintahan Desa Paya

Desa Paya menganut sistem kelembagaan Pemerintahan Desa dengan pola minimal berdasarkan Peraturan Daerah No. 14 Tahun 2005. Struktur organisasi Pemerintahan Desa Paya tersebut dapat dilihat pada gambar berikut:

STRUKTUR ORGANISASI PEMERINTAHAN DESA PAYA
KEC. PADANG CERMIN KAB. PESAWARAN
PROV. LAMPUNG 2007-2013

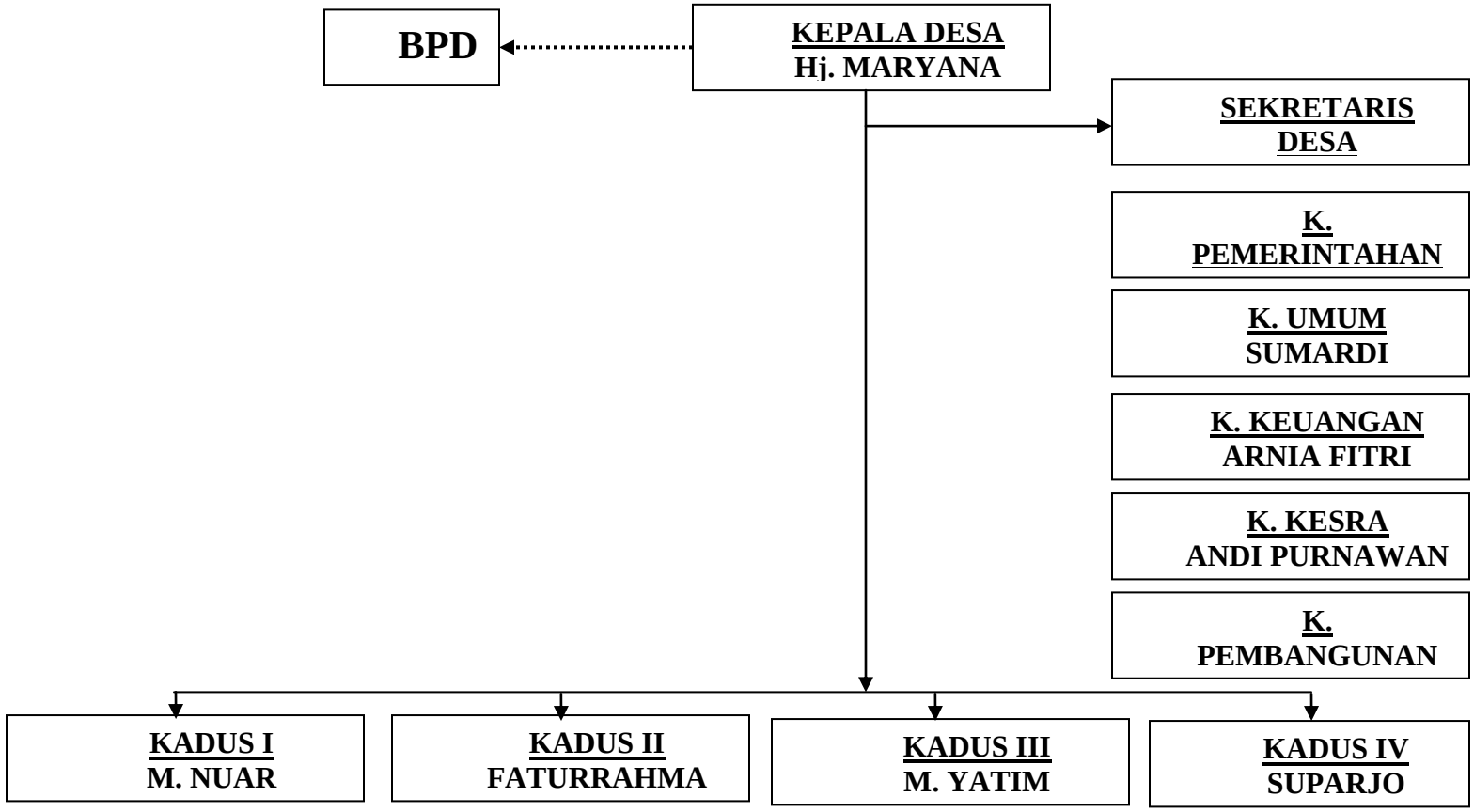

Gambar 3. Struktur Organisasi Pemerintahan Desa Paya

3. Profil Kepala Desa Paya

Maryana merupakan Kepala Desa Paya, yang juga seorang Ibu rumah tangga. Maryana lahir di Kotabumi, pada tanggal 12 Juli 1965. Maryana merupakan pendatang baru dan menjadi penduduk Desa Paya karena turut suami, yang merupakan penduduk asli Desa Paya. Bersama anggota keluarganya, Maryana kini menetap di Dusun I Paya Induk.

Maryana mencalonkan diri, dan menjadi Kepala Desa Paya pada Tahun 2007, kemudian mengakhiri masa kepemimpinannya pada Tahun 2013 ini. Maryana terpilih menjadi Kepala Desa Paya bukan karena tingkat pendidikannya. Jika dilihat, Maryana hanya berlatar belakang pendidikan SMA. Beliau terpilih karena keaktifannya pada organisasi desa. Seperti kelompok PKK, Kelompok Tani, dan lain sebagainya. Maryana dikenal pribadi yang pandai bergaul dengan masyarakat.

Masyarakat Desa Paya mendukung Maryana menjadi Kepala Desa dengan harapan dapat membawa perubahan untuk masyarakat dan kemajuan desa. Meskipun Maryana merupakan seorang perempuan dan untuk pertama kalinya Desa Paya dipimpin oleh seorang perempuan, masyarakat percaya dengan kemampuan yang dimiliki Maryana dan mampu memimpin lebih baik dari pemimpin-pemimpin sebelumnya.